

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap Madrasah didirikan dengan maksud untuk menciptakan generasi anak Bangsa yang Berkualitas. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan sekolah dalam Dunia pendidikan yang kompetitif adalah untuk menjadikan sekolah yang berkualitas, karena dengan pengelolaan yang baik di sekolah dan maksimal maka Kualitas sekolah di Lumajang akan terjaga kelangsungan eksistensinya.

Dalam usaha untuk mencapai tujuan, maka setiap Sekolah berusaha untuk mengembangkan efektifitas serta efisien kinerjanya. Untuk mengkoordinasikan kegiatan sekolah dalam mencapai tujuannya, disusunlah strategi-strategi sebagai petunjuk didalam mencapai tujuannya sekolah yang di inginkan melibatkan seluruh anggota dalam sekolah. Anggota yang dimaksud seperti guru, operator, siswa, fasilitas sekolah, dan yang lainnya. sebagai memnuhi kegiatan manajemen, sekolah butuh pemasukan dana untuk melaksanakan rencana sekolah yang telah ditetapkan dalam periode tertentu. Pendapatan dana yang beredar dalam sekolah sudah sepatutnya dikelola dengan baik berdasarkan peraturan yang berlaku.

Sekolah adalah salah satu media pendidikan dengan sebuah aktivitas besar yang di dalamnya ada empat komponen yang saling berkaitan. Empat komponen yang di maksud adalah staf tata laksana administrasi, staf teknis pendidikan yang didalamnya meliputi kepala sekolah guru, komite sekolah sebagai badan independent yang membantu terlaksananya operasional pendidikan, dan siswa

sebagai peserta didik yang bisa di tempatkan sebagai konsumen dengan tingkat pelayanan yang harus memadai. Hubungan keempatnya harus saling berkaitan, karena keberlangsungan operasional sekolah terbentuknya dari hubungan keempat komponen tersebut karena kebutuhan akan pendidikan demikian tinggi.

Sekolah mempunyai tugas guna mengelola finansial menurut prinsip prinsip pengelolaan finansial sehingga dana yang beredar bisa dimanfaatkan secara optimal. Peraturan yang sudah diputuskan oleh pemerintah pun menjelaskan bahwa prinsip - prinsip tersebut dipakai dalam proses pengelolaan finansial sekolah yang dibuka dari perencanaan, realisasi penerimaan dana pendidikan, pemantauan dan pemeriksaan sampai pertanggungjawaban. Peneliti memusatkan penelitian ini pada pengelolaan finansial sekolah menurut prinsip keadilan dan efisiensi sebab kedua prinsip itu erat kaitannya dengan langkah dalam pengelolaan finansial Madrasah pada perencanaan dan realisasi perkiraan penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan.

Prinsip keadilan memiliki kesempatan yang diberikan kepada siswa dalam menerima pelayanan pendidikan, sedangkan prinsip efisiensi berhubungan dengan penggunaan sumber daya dalam memberikan pelayanan pendidikan melalui Madrasah. Madrasah menengah atas negeri sebagai di antara institusi nirlaba pemerintahpun sebagai entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengemban tugas pokok dan kegunaannya menurut aturan yang berlaku. Beberapa tugas pokok tersebut ialah menyelenggarakan akuntansi dan mengucapkan laporan pertanggungjawaban berupa laporan Keuangan sesuai pengakuan standar akuntansi pemerintahan yang tertuang dalam Peraturan

Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 mengenai standar Akuntansi Pemerintahan. Salah satu institusi nirlaba Pemerintah yakni sekolah, juga diwajibkan untuk menggali sumber finansial dalam rangka menyerahkan pelayanan menurut ketentuan yang berlaku. Kegiatan ini bisa disebut sebagai pendanaan pendidikan.

Manajemen sekolah sangat berhubungan dalam pelaksanaan pekerjaan sekolah. Ada berbagai sumber pendapatan yang dimiliki oleh sebuah sekolah, baik dari pemerintah maupun pihak lain. Pengelolaan keuangan secara umum sebetulnya telah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh sekolah. Hanya kadar substansi pelaksanaannya yang di antaranya sekolah yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan, pada sekolah-sekolah biasa yang daya dukung masyarakatnya besar, bahkan barangkali sangat besar, pasti saja pengelolaan keuangannya ingin menjadi lebih rumit.

Kualitas pelayanan edukasi bergantung pada baik buruknya pengelolaan sekolah. masalah utama dalam pengelolaan sekolah swasta berasal dari penghasilan yang bersalah dari dana Bantuan Operasional Sekolah ( BOS ) dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA), sebab kehendak sekolah dan kehendak wali murid tidak jarang berbeda. Lebih lanjut, suasana ekonomi wali siswa yang menengah ke bawah menciptakan pihak sekolah tidak bisa sewenang-wenang dalam menilai dana partisipatif yang sudah dilakukan. Pihak sekolah perluberanggapan lebih andai terjadi penurunan murid baru, sebab dapat menyebabkan ongkos operasional semakin membengkak.

Penelitian pengaruh operasional sekolah oleh (Loubert 2008) yang mengejar bahwa peningkatan pendanaan pendidikan menambah kualitas sekolah yang ditandai dengan bertambahnya prestasi belajar siswa. Lebih lanjut,

Proses kinerja laporan Keuangan Madrasah yang mencakup perencanaan, dan realisasi perkiraan diduga belum sepenuhnya dilaksanakan menurut prinsip pengelolaan keuangan Madrasah yang mencakup keadilan dan efisiensi. Penggunaan prinsip keadilan yang dimaksud saat merangkai RKAT dan prinsip efisiensi ketika diterapkan secara internal berupa realisasi perkiraan penghasilan dan mengerjakan pembelian barang sekolah, maupun secara eksternal dalam untuk yang diterima serta biaya yang dikeluarkan oleh siswa apabila siswa bersekolah.

Berdasarkan permasalahan, teori, dan penelitian terdahulu yang diuraikan di atas, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAERAH (BOSDA) TERHADAP KINERJA KEUANGAN MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA KABUPATEN LUMAJANG”**

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, peneliti memfokuskan pada permasalahan pengaruh Bantuan Oprasional Sekolah DI Marasah Ibtidaiyah swasta kabupaten lumajang pada tahun Tahun 2016

## 1.3 Perumusan Masalah

Meninjau dari uraian latar belakang, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) terhadap kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang ada di kabupaten lumajang ?
2. Bagaimanakah Pengaruh Bantuan Oprasional Sekolah Daerah (BOSDA) terhadap kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah swasta yang ada di kabupaten lumajang ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh (BOS) terhadap kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah swasta tahun 2016
2. Untuk mengetahui pengaruh (BOSDA) terhadap kinerja keuangan Madrasah Ibtidaiyah swasta tahun 2016

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang dilakukan diatas, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Untuk peneliti sendiri : untuk dijadikan sebagai penambah wawasan dan ilmu untuk lebih memahami khususnya tentang pengaruh (BOS) dan (BOSDA) Terhadap Kinerja keuangan Madrasah.
2. Untuk penelitian berikutnya: dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya untuk penelitian yang sama.
3. Bagi Kampus STIE Widyagama Lumajang, dapat dipakai sebagai salah satu referensi penelitian-penelitian selanjutnya terutama didalam kinerja laporan keuangan yang berada di sekolah swasta sekitar lumajang.

